

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI APLIKASI SIMRS DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD LEMBANG

Teggy Diana Pratiwi ¹, Muhammad Hidayat ², Aep Ratnajaya ³, Farida Yulianty ⁴

^{1, 2, 3, 4} Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana

¹ korespondensi: teggydianap@gmail.com

ABSTRACT

This study is used to collect data or measure objects from the SIMRS Application of the Lembang Regional General Hospital to obtain valid data results. The implementation of SIMRS has been widely benefited and has just been integrated at the Lembang Regional General Hospital and has been implemented in 2024. The data collection technique uses a questionnaire with inclusion criteria are hospital officers who have direct access rights to SIMRS users in outpatient treatment at the Lembang Regional General Hospital. This study uses a quantitative method using validity and reliability tests. Validity test using Pearson product moment. The Reliability Test uses the internal consistency test with Cronbach's Alpha test.. The implementation of SIMRS in the outpatient installation of RSUD Lembang has been declared successful and reliable in supporting healthcare operations. These results also indicate that SIMRS can improve the efficiency and effectiveness of hospital services.

Keywords: SIMRS, Validity Test, Reliability Test

ABSTRAK

Penelitian ini mengumpulkan data atau mengukur objek dari Aplikasi SIMRS Rumah Sakit Umum Daerah Lembang untuk mendapatkan hasil data yang valid. Implementasi SIMRS ini sudah banyak dirasakan manfaatnya dan baru terintegrasi di Rumah Sakit Umum Daerah Lembang telah diterapkan pada tahun 2024.. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan kriteria inklusi adalah petugas rumah sakit yang memiliki hak akses secara langsung terhadap pengguna SIMRS di rawat jalan RSUD Lembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pearson product moment digunakan untuk uji validitas. Pengujian konsistensi internal yang dikombinasikan dengan pengujian Cronbach's Alpha digunakan dalam pengujian reliabilitas. Implementasi SIMRS di instalasi rawat jalan RSUD Lembang dinyatakan berhasil dan dapat diandalkan dalam mendukung operasional layanan kesehatan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa SIMRS dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan rumah sakit.

Kata Kunci: SIMRS, Uji Validitas, Uji Reliabilitas

PENDAHULUAN

Rumah sakit di Indonesia sedang menjalani revolusi digital besar-besaran dengan tujuan meningkatkan standar, efektivitas, dan aksesibilitas layanan medis. Saat ini, banyak orang memikirkan transformasi digital dari sudut pandang komersial (1). Secara umum, lima permasalahan dunia di era 4.0 adalah pengetahuan, teknologi, ekonomi, elemen sosial dan politik (2). Akibatnya, ketidakpastian akan mempengaruhi semua orang. Era 4.0 (3), disebut sebagai era erupsi

karena merupakan masa dimana revolusi industri terjadi dengan sangat pesat.

Ciri dari era disrupsi bisa dijelaskan dengan VUCA yang meliputi perubahan yang cepat dan masif, pola yang sulit ditebak (*volatility*), perubahan yang menyebabkan ketidakpastian (*uncertainty*), terjadinya kompleksitas hubungan antar faktor penyebab perubahan (*complexity*), dan ambiguitas (*ambiguity*), disebabkan oleh ketidakjelasan arah perubahan (4). Berdasarkan kementerian kesehatan (5) digitalisasi rumah sakit

memungkinkan pertukaran data pasien lebih cepat dan akurat dalam jaringan layanan kesehatan yang terintegrasi, sehingga menjamin kesinambungan pengobatan sebaik mungkin dari layanan primer hingga layanan sekunder. Dengan berintegrasi dengan SATU SEHAT, rumah sakit dapat membantu pengelolaan data kesehatan menjadi lebih efisien.

Salah satu tujuan utama peta jalan digitalisasi Indonesia adalah transformasi rumah sakit, yang bertujuan untuk meningkatkan standar, efektivitas, dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat umum. Meskipun memiliki arti penting, transformasi digital rumah sakit di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala, seperti:

Data Kesehatan yang Terfragmentasi:

Sulit bagi profesional layanan kesehatan untuk mendapatkan dan memanfaatkan data kesehatan pasien secara efisien karena data tersebut sering kali tersebar di beberapa sistem dan format.

Kualitas Datanya Tidak Ideal:

Keselamatan pasien mungkin terancam dan pengambilan keputusan klinis yang tepat terhambat oleh data kesehatan yang hilang, salah, atau tidak konsisten.

Integrasi dan Standardisasi Data yang Tidak Memadai:

Kolaborasi dalam pelayanan pasien terhambat oleh kurangnya standar yang konsisten dan integrasi antar sistem informasi kesehatan,

sehingga pertukaran data antar fasilitas kesehatan menjadi sulit.

Inefisiensi dalam Pencatatan Data:

Pencatatan data kesehatan melalui berbagai program dapat menyebabkan inefisiensi dan meningkatkan kemungkinan kesalahan entri data.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan mendorong transformasi rumah sakit menuju layanan kesehatan yang lebih baik, digitalisasi sangatlah penting. Mulai dari registrasi pasien hingga administrasi perawatan dan pengelolaan data kesehatan, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menerapkan teknologi digital.

Berdasarkan permenkes (6) tentang Rekam Medis, rumah sakit diwajibkan menggunakan rekam medis elektronik. Rumah Sakit Umum Daerah Lembang dalam menjalani transformasi digital saat ini banyak mengalami hambatan-hambatan, mulai dari penyediaan sarana, prasarana maupun kesiapan SDM untuk beralih dari Rekam Medik manual menjadi rekam medik elektronik. Hal ini yang menjadikan penulis melakukan penelitian. Ketika digunakan di rumah sakit, SIMRS harus mampu mengatasi tantangan dalam perawatan pasien dan menawarkan kemudahan operasional. Selain memfasilitasi pertukaran informasi yang mudah antara pasien dan penyedia layanan, SIMRS juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan. Implementasi UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang mengamanatkan agar seluruh rumah

sakit mencatat dan melaporkan seluruh kegiatan rumah sakit dalam bentuk SIMRS, semakin memperkuat pentingnya sistem informasi di rumah sakit (7).

Lima elemen yang membantu penerapan SIMRS: jaringan, data, perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia (SDM) (8). Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan, sumber daya non-ilmiah, dan beban kerja yang tidak sesuai merupakan beberapa komponen yang berkontribusi terhadap kurangnya pengembangan keterampilan. Rawat jalan mencakup serangkaian layanan medis yang jarang ditawarkan di rumah sakit atau klinik, termasuk fasilitas perawatan di rumah dan panti jompo (9). Pelayanan rawat jalan merupakan suatu jenis pelayanan kesehatan dimana pasien dapat memperoleh pengobatan, observasi, atau pelayanan lainnya di suatu fasilitas kesehatan tanpa harus menginap semalam (10).

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif data berupa angka-angka populasi dengan menyebarkan kuesioner melalui formulir secara online menggunakan *google form* yang ditampung dalam *google drive*. Alat yang digunakan penelitian ini adalah *handphone* dan *laptop* (11). Dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Instalasi Poli Rawat Jalan yang memiliki ID Aplikasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Lembang dengan sampel yaitu 30 orang karyawan. Setelah itu, SPSS 27 digunakan untuk mengolah temuan tersebut. Uji validitas dilakukan dengan uji *Pearson*

Product Moment dan uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* (12).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner yang digunakan dalam survei melibatkan 30 responden. *Rating Skale* Merupakan skala sikap yang memberikan pernyataan dengan jawaban yang berupa angka yang telah disediakan, yang hampir sama dengan skala likert akan tetapi tersedia jawaban berupa interval angka (13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Kemampuan alat ukur untuk mengukur sasaran pengukurannya disebut validitas. Pengujian validitas adalah menilai seberapa bagus suatu tes melaksanakan tujuannya dan apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar bisa mengukur apa yang harus diuji (14).

Uji validitas dan reliabilitas data harus dilakukan terhadap alat ukur apakah alat ukur tersebut merupakan standar atau alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Para ahli meyakini rumus *Product Moment Pearson* dapat digunakan untuk pengujian validitas, dan selanjutnya uji t digunakan untuk pengujian. dan kemudian memeriksa interpretasi indeks korelasi.

Skor setiap item disesuaikan dengan total skor instrumen yang ada untuk melakukan uji validitas ini. Pengujian ini dua sisi dengan taraf signifikan 0.05. pada *output correlations* di lihat hasil dengan tanda bintang adalah valid. Kriteria ujinya adalah membandingkan

nilah *rh (correlation)* dengan *rt (table product moment)*. Dimana N (jumlah sampel) yaitu 30

dan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 1: Nilai Pearson Product Moment

Nomor	N	Tarf Signifikansi	
		5%	1%
1	28	0,374	0,478
2	29	0,367	0,47
3	30	0,361	0,63
4	31	0,355	0,456
5	32	0,349	20,449

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

TOTAL			TOTAL		
P1	Pearson Correlation	.675**	P7	Pearson Correlation	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
P2	Pearson Correlation	.405*	P8	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.027		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
P3	Pearson Correlation	.492**	P9	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	.006		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
P4	Pearson Correlation	.778**	P10	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
P5	Pearson Correlation	.856**	P11	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.003
	N	30		N	30
P6	Pearson Correlation	.774**	P12	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.003
	N	30		N	30

Sumber : Data Primer, 2024

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa r hitung $> r$ tabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa pernyataan/pertanyaan diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap dapat diandalkan dan bebas kesalahan merupakan gagasan ketergantungan (14). Sedangkan uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kekokohan atau ketergantungan data yang dihasilkan. Uji reliabilitas pada dasarnya menggunakan pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur variabel. Teknik uji reliabilitas *internal consistency* terdiri dari uji *split half*, KR 20, KR 21 dan *Cronbach's Alpha* (15).

Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja dengan subjek penelitian dan hasil analisis pengujiannya tersebut kemudian dianalisis dengan teknik tertentu tergantung jenis

instrumennya. Hasil analisis tertentu dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (16).

Dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang dipilih, maka dilakukan uji reliabilitas. Ambang batas signifikansi dapat berkisar antara 0,5 hingga 0,7, bergantung pada persyaratan penelitian.

Berdasarkan kriteria pengujian berikut, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari taraf signifikan. Instrumen dianggap tidak dapat dipercaya apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari taraf signifikan.

Jumlah sampel atau responden (N) yang diperiksa dengan program SPSS terlihat pada tabel output di bawah, yaitu sebanyak 30.

Dikarekan tidak ada yang kosong jawabannya maka jumlah valid yaitu 100% (17). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk menentukan keandalan *query* ini.

Tabel 3: Jumlah Sampel

Cases		N	%
	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4: Hasil Output Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	12

Sumber: Data Primer, 2024

Nilai reliabilitas sebesar 0,889 ditentukan dengan menggunakan temuan perhitungan SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner ini dianggap kredibel karena koefisien *Cronbach's Alpha* > r-tabel (0,889 > 0,361).

SIMPULAN

Penerapan SIMRS rawat jalan RSUD Lembang 100% valid dan mempunyai reliabilitas yang baik, sesuai dengan temuan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan agar program SIMRS RSUD Lembang mampu mengambil keputusan yang efektif, dapat menyelesaikan pekerjaan administrasi lebih cepat dan mendukung meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiyatno KC, Pascasarjana P, Administrasi K, Sakit R, Administrasi D. refrensi jurnal bisnis digital permasalahan 5547-21136-2-PB (1). J Adm Rumah Sakit Indones. 2022;8(2):66–73.
2. Yuliati Y, Saputra DS, Majalengka U, Majalengka U. Jurnal cakrawala pendas. 2019;5(2):167–71.
3. Y.Ony Djogo. Manajemen Bisnis Digital. Bandung: LEKKAS; 2022.
4. Santoso MB, Irfan M, Nurwati N. Transformasi Praktik Pekerjaan Sosial Menuju Masyarakat 5.0. Sosio Inf. 2020;6(2).
5. Kementerian Kesehatan. <https://rc.kemkes.go.id/digital-maturity-index-dmi/transformasi-digital-di-rumah-sakit-b88db6>. 2024. Transformasi Digital di Rumah Sakit. Available from: <https://rc.kemkes.go.id/digital-maturity-index-dmi/transformasi-digital-di-rumah-sakit-b88db6>
6. Permenkes No. 24. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 24 Tahun 2022. 2022;151(2):1–19.
7. Beny B, Khabib M. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. J Sist Inf Kesehat Masy J Inf Syst Public Heal [Internet]. 2019;4(1):1–15. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jisph/article/view/41428>
8. Septiyani SND, Sulistiadi W. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit : Systematic Review. J-KESMAS J Kesehat Masy. 2022;8(2):136.
9. Mulyana, Situmorang dan L. mengkaji pelayanan pendaftaran rawat jalan di Klinik Utama X pada tahun 2022. War Dhamawangsa. 2023;12:874–81.
10. Dinda Fitriyani, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati Marsofiyati. Analisis Sistem Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Koja. Masip J Manaj Adm Bisnis dan Publik Terap. 2023;1(4):107–18.
11. Teggy D. The Influence of Leadership Style Management and Compensation on Performance for Contract Employees at Lembang Hospital. J Econ Account Manag Sci. 2024;5(2):86–101.
12. Yudhana A. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. 2022;9(2):1621–30.
13. Alimul AH. Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas. Surabaya: Health Books Publishing; 2021. 10 p.
14. Darma B. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji

- Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t Uji F, R2. Jakarta: Guepedia; 2021.
15. Yusup Febrianawati. Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. 2018;7:17–23.
 16. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2013.
 17. Sanaky MM. Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. J Simetrik. 2